

Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam

Amanda¹, Umar Darwis²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

Email: amanda@umnaw.ac.id¹, umardarwis@umnaw.ac.id²

Article Info	ABSTRACT
<p>Article history: Received Sep 07, 2023 Revised Sep 20, 2023 Accepted Sep 29, 2023</p> <p>Keywords: Faktor Penyebab, Hasil Belajar, IPA</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam. Penelitian ini untuk memudahkan guru dalam memahami faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa di SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB sebanyak 16 siswa yang teridentifikasi memiliki nilai ulangan harian yang rendah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi: 1) Data Display (Penyajian Data), 2) Data Reduction (Reduksi Data), 3) Verification (Penarikan Kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah pada siswa kelas IVB SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam adalah faktor internal (berasal dari diri sendiri) faktor minat, faktor bakat, dan faktor konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa: 1) Faktor Kesehatan dengan persentase 100% yang tergolong sangat tinggi, 2) Faktor Minat dengan persentase 25% yang tergolong rendah, 3) Faktor Bakat dengan persentase 25% yang tergolong rendah, 4) Faktor Konsentrasi Belajar dengan persentase 29% yang tergolong rendah, 5) Faktor Keluarga dengan persentase 52% yang tergolong tinggi, 6) Faktor Masyarakat dengan persentase 56% yang tergolong tinggi, 7) Faktor Sekolah dengan persentase 44% yang tergolong sedang.</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> <div style="text-align: right;">  </div>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Pristiwanti dkk, 2022). Jika pendidikan dapat berjalan dengan baik, maka tujuan pendidikan akan tercapai. Tujuan pendidikan adalah agar seseorang mampu mengembangkan dan mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan berkualitas dalam beragama. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang penting karena pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas untuk mempelajari berbagai fenomena yang terjadi dalam ataupun pada kehidupan manusia. Menurut Nurfiyani, dkk (2020:77-86) pembelajaran IPA yang merupakan pembelajaran saintifik yang melibatkan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Keberhasilan siswa dilihat berhasil atau tidaknya dari hasil belajar tersebut, menurut Oemar Hamalik (2006) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, baik dari sikapnya ataupun kebiasaannya. Apabila hasil belajar siswa selama proses pembelajaran baik, maka dapat dikatakan berhasil dalam belajar mengajar, jika dikatakan kurang baik maka proses belajar mengajar pada hasil belajar dapat dikatakan gagal. Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan peserta didik apakah peserta didik mampu berhasil mencapai kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan capaian akhir dari kegiatan proses belajar mengajar, dimana pada proses belajar mengajar dituntut untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Pada kenyataannya, yang terjadi di SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam tidak sesuai yang diharapkan. Hasil wawancara dengan guru kelas IVB siswa yang dinyatakan tuntas hanya 12 siswa mendapatkan nilai diatas mencapai KKM hanya 43% sedangkan, 16 siswa lainnya mendapatkan nilai harian siswa yang belum mencapai KKM lebih besar 57%. Berdasarkan hasil observasi pada peneliti di SD Negeri 105358 Sekip Lubuk pakam pada kelas IVB menunjukkan bahwa siswa yang memiliki masalah pada minat belajarnya misalnya siswa yang tidak suka/kurang tertarik pada mata pelajaran IPA. Mengapa siswa tersebut tidak tertarik dalam pembelajaran IPA, karena pada pembelajaran IPA siswa tidak hanya memahami teorinya saja melainkan harus mempraktikkan kembali terkait teori yang sudah diberikan. Tidak hanya permasalahan itu, melainkan ada permasalahan lainnya yaitu keterlibatan siswa dalam belajar misalnya aktif tidaknya siswa tersebut pada saat belajar misalnya dalam bertanya ataupun menjawab dengan cepat. Selanjutnya sikap dan perilaku siswa, hal tersebut dapat mempengaruhi juga dari keberlangsungan belajar siswa. Siswa yang memiliki sikap yang kurang baik maka akan mengalami hambatan dalam belajar, contohnya siswa yang senang menjahili temannya pada saat belajar, permasalahan selanjutnya sekolah termasuk guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran. Media pembelajaran yang jarang diterapkan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diterima tidak maksimal. Metode pembelajaran yang masih digunakan guru ialah metode konvensional, dalam metode ini guru hanya menggunakan metode ceramah, sesekali guru juga menggunakan media pembelajaran tetapi hanya menggunakan prasarana dari pihak sekolah yaitu buku paket.

Berdasarkan data pada hasil nilai ulangan harian siswa yang mendapatkan nilai terendah 16 siswa, yang memiliki nilai-rata-rata 46.

Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa

No.	Nama siswa	Nilai Harian
1	Muhammad Al Fakhrizi	50
2	Dwi Anggriani	50
3	Salsabilla Alda Kesuma	50
4	Nabilla	50
5	Aldi Susilo	0
6	Aira Siti Azahra	50
7	Raga Hadda	40
8	Shufya Ayumi Siregar	55
9	Azzariyat Khoiril Fathar	55
10	Gibran Friwadima	54
11	Aqila Firzanah	53
12	Prishki Pramana	51
13	Nafisah Putri Ghaniyah	52
14	Amirah Zenobia Zabrina Suhenda	50
15	Kinaya Lianda Amesty	50
16	Nur Anjani	30
Jumlah		740
Rata-Rata		46

Melihat dari hasil nilai ulangan harian siswa dan fakta yang terjadi di lapangan akan membawa dampak buruk bagi siswa seperti rendahnya hasil belajar siswa. Melihat hal tersebut, guru sudah berupaya untuk mencari solusi terkait permasalahan tersebut misalnya pendekatan antar guru dan siswa dengan memberikan motivasi dan arahan yang dapat mengubah perilaku ke arah yang lebih baik, namun ternyata tidak juga berhasil. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang harus mendapat perhatian serius baik oleh guru maupun siswa. pentingnya masalah tersebut dipecahkan adalah untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Hasil Belajar

Pada proses pembelajaran siswa berharap mampu mendapatkan hasil belajar yang baik sehingga hasil belajar tersebut dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Menurut Sulastri, dkk (2015) dalam Miftahul Jannah (2020:8) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu pengenalan pembelajaran dalam proses akhir, proses ini akan tersimpan dengan jangka waktu yang lama untuk membentuk pribadi peserta didik untuk hasil yang lebih baik lagi, serta dapat mengubah cara berpikir menjadi perilaku kerja yang lebih optimal. Adapun Rusman dalam Aisyah, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati (2018: 2) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Purwanto (2011: 44) dalam Aisyah, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati (2018: 3) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pengalaman pembelajaran dalam proses akhir yang diperoleh siswa dari hasil prestasi belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga mengakibatkan adanya perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan sangat penting dalam menentukan arah pengembangan siswa baik dalam kelas maupun dalam belajarnya untuk melatih kemampuan berpikirnya serta kemampuan mengolah informasi.

Faktor Penyebab Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor penyebab yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yakni Internal (kesehatan, minat, bakat dan konsentrasi belajar) dan Eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat).

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terjadi pada diri seseorang yang bersumber dari individu baik dari fisik maupun psikis (gangguan jiwa). Faktor internal sangat tergantung pada perkembangan fungsi otak. Menurut Slameto (2013:54) menyebutkan bahwa faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat psikologis, yang diantara-Nya yaitu:

1) Faktor Kesehatan

Slameto (Khotimah, 2019:117) dalam Jannah (2020:11) menyatakan bahwa membagi faktor jasmani menjadi dua bagian yakni faktor kesehatan dan cacat fisik. Keadaan kesehatan berarti tubuh yang aktif dan bebas dari penyakit, sedangkan keadaan tubuh berarti cacat tubuh pada panca indra yang bersifat bawaan atau kecelakaan. Jika siswa tidak sehat (demam, pilek, mual, dan sebagainya) dalam belajar, maka akan mengakibatkan pembelajaran mereka mudah terganggu. Siswa akan merasa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran misalnya mudah mengantuk, mudah pusing, dan cepat lelah. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka siswa harus menjaga kesehatan dengan cara teratur misalnya dengan istirahat dengan baik, olahraga, makan buah-buahan dan sayuran. Karakteristik kesehatan pada indikator faktor penyebab rendahnya hasil belajar yaitu: a) keadaan kesehatan, b) keadaan tubuh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesehatan pada individu akan berpengaruh pada proses belajar seseorang karena jika kondisi yang tidak sehat akan berpengaruh dalam konsentrasi pada saat belajar. Sehingga kesehatan pada diri sangat perlu di jaga dengan cara yang teratur. Jika kesehatan tidak

dijaga akan mengakibatkan demam, badan lemas, mual, pilek dan sebagainya. Jadi, kita harus menjaga tubuh kita dengan baik dan benar dan selalu menjaga pola cara teratur.

2) Faktor Minat

Slameto (2010:180) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat diimplementasikan melalui partisipan aktif dalam suatu kegiatan. Kemudian menurut Djamarah (2011: 166) dalam Aisyah, dkk (2018) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa aktivitas. Karakteristik minat dalam Nurfitriyana oleh Ricky Dermawan (2015:11-12) pada indikator faktor penyebab rendahnya hasil belajar: a) Perhatian siswa terhadap pelajaran, b) Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan daya dorong yang memotivasi seseorang untuk meyakinkan diri terhadap apa yang ingin diciptakannya guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dapat dikatakan bahwa minat yang diungkapkan oleh pernyataan menunjukkan bahwa anak lebih menyukai satu hal daripada yang lain. Anak yang memiliki minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi, seseorang yang mempunyai minat dapat mudah belajar menerima apa yang diberikan padanya. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran, pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan mampu belajar serta tidak menarik baginya.

3) Faktor Bakat

Djamarah, (2011:196) dalam Aisyah, dkk (2017:4) menyatakan bahwa bakat ialah dalam kenyataan tidak jarang ditemukan seorang individu dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat kreatif. Sedangkan menurut Sunarto dan Hartono (Djamarah, 2011:197) bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu akan tetapi perlu latihan, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan atau motivasi agar bakat itu terwujud. Bakat dapat dikatakan sebagai dasar kompetensi yang perlu untuk dilatih dan dikembangkan sehingga menjadi keahlian yang tepat, karena sangat pentingnya guna penentuan jurusan atau kompetensi. Karakteristik bakat pada indikator faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa: Keterlibatan Siswa, misalnya siswa yang senang dalam mengikuti pelajaran, diantara-Nya siswa mampu menjawab pertanyaan, memberikan pertanyaan/pendapat dan rasa percaya dirinya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dan dapat dikembangkan untuk masa depan, dilatih untuk menjadikan siswa berhasil dalam bidang atau keahlian yang dipilihnya. Jadi, jika seorang siswa memiliki bakat yang mereka sukai, terus dorong atau beri motivasi mereka agar apa yang mereka sukai akan terwujud.

4) Faktor Konsentrasi Belajar

Aisyah, dkk. (2018) konsentrasi adalah sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Sedangkan menurut Slameto (2013:46) Konsentrasi dimaksud untuk memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar.

Dari penjelasan diatas, disimpulkan bahwa konsentrasi dalam belajar ialah memusatkan pikiran atau perhatian agar mampu memahami materi dengan mengesampingkan hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran. Adapun karakteristik konsentrasi belajar pada indikator faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa: aktif dalam belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi pada hasil belajar siswa yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan ialah sekumpulan orang-orang yang mengelilinginya dan mempunyai pengaruh terhadap setiap individu untuk membentuk pribadi.

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga termasuk orang tua, ayah, ibu, kakak, abang, adik serta keluarga yang menjadi penghuni rumah. Dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, karena dari anggota keluarga terutama ibu akan mendidik dan membantu dalam proses belajar agar hasil yang ia dapatkan memuaskan. Pengertian orang tua termasuk dorongan kepada anak untuk belajar karena terkadang anak mengalami penurunan semangat dalam belajar, setelah pengertian orang tua terhadap anaknya relasi antar anggota keluarga dan suasana rumah dapat berpengaruh pada pencapaian hasil belajarnya karena hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan suasana rumah yang tenang sehingga anak tidak merasa bosan berada dirumah.

Karakteristik keluarga pada indikator faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa: a) Cara mendidik anak, b) Pengertian orang tua.

2) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat termasuk teman bergaul, teman bergaul adalah seorang yang membuat kita bahagia dengan bermain bersama serta teman yang membiarkan kita berkembang dan maju. Karakteristik teman pada indikator faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu: teman bergaul. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh terhadap diri siswa, maka dari itu kita harus pandai memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Apabila anak bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka anak akan malas belajar. Aisyah, dkk (2018:7) adapun pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Dari uraian dapat disimpulkan bahwa teman bergaul adalah salah satu faktor penyebab terhadap rendahnya hasil belajar, jika kita tidak memilih yang baik maka dalam sekolah akan berpengaruh. Oleh karena itu, kita perlu memilih teman yang tidak berpengaruh tidak baik terhadap agar tidak berpengaruh terhadap belajar.

3) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yaitu warga sekolah baik termasuk guru, kepala sekolah, staf sekolah dll. Dengan demikian, faktor sekolah pada proses pembelajaran yaitu guru. Guru merupakan tenaga pendidik yang akan menghasilkan anak didik berkualitas dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik demi mencapai perubahan pada diri siswa. Untuk tercapainya suatu tujuan dalam belajar guru harus mempersiapkan metode mengajar, kurikulum, media pembelajaran, dan model pembelajaran. Slameto mengemukakan pendapatnya tentang indikator dalam lingkungan sekolah yaitu relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, relasi sekolah dengan siswa, disiplin sekolah, dan metode mengajar. Karakteristik sekolah pada indikator yang dikemukakan oleh Slameto terkait faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut: a) Relasi sekolah dengan siswa, b) Metode Mengajar. Aisyah, dkk (2018:6) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar, jika metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah salah satu faktor penyebab terhadap rendahnya hasil belajar, faktor sekolah yaitu guru. Guru yang menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa, jika guru tidak menggunakan metode mengajar, kurikulum, media, serta model pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD)

Adapun tujuan umum pembelajaran IPA adalah penguasaan pada peserta didik dalam memahami sains dalam konteks yang lebih luas terutama dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi memberikan pengalaman secara langsung dengan bagaimana cara bekerja secara langsung dalam menemukan atau menyelesaikan masalah pada pembelajaran IPA. Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran IPA dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas, oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik dan menjadi guru yang profesional yang baik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kualitatif yang merupakan sebuah metode yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran, atau deskripsi secara sistematis dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pada penelitian kualitatif tidak dimulai dengan mengajukan hipotesis melainkan, melainkan dari awal dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi: 1) *Data Display* (Penyajian Data), 2) *Data Reduction* (Reduksi Data), 3) *Verification* (Penarikan Kesimpulan). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 28 siswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel dengan *purposive sampling* yakni subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti dengan berdasarkan hasil belajar siswa rendah dengan memiliki nilai dibawah KKM 75 yang terdapat 16 siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas di SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam peneliti memperoleh data bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dikelompokkan menjadi dua faktor, diantara-Nya sebagai berikut:

1. Faktor Internal, yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat psikologis, berdasarkan dari penelitian ini faktor internal penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:
 - a. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA dikarenakan dalam pembelajaran IPA tidak hanya teori saja yang diajarkan melainkan praktik yang diharuskan untuk diuji. Diuji dengan maksud apakah siswa tersebut sudah paham materi apa saja yang sudah diberikan sehingga siswa tersebut mempraktekkan kembali terkait materi tersebut.
 - b. Kurangnya bakat dalam pembelajaran IPA dikarenakan siswa tersebut kurang berkreatif sehingga siswa tersebut tidak tahu akan bertanya dan memberi pertanyaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari siswa itu sendiri sehingga siswa tersebut kurang percaya diri dan takut untuk melakukan hal tersebut.
 - c. Kurangnya konsentrasi dalam belajar dikarenakan siswa tersebut jarang fokus pada saat guru menjelaskan materi. Jarang fokus yang disebabkan siswa yang tidak fit dan kurang tidur sehingga pada saat belajar pikiran akan membayar. Yang disebabkan lainnya juga siswa tersebut selalu bermain bersama teman sebangkunya sehingga siswa tersebut tidak mendengarkan apa yang telah guru jelaskan, ketika guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan siswa tersebut tidak bisa menjawabnya.
2. Faktor Eksternal, yang berasal dari luar diri siswa, berdasarkan hasil penelitian ini, faktor eksternal bukan menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:
 - a. Keluarga termasuk orang tua sangat berperan penting bagi anaknya untuk mendapatkan hasil nilai yang maksimal, oleh karena itu orang tua selalu tahu bagaimana cara mendidik yang baik dan memberi perhatian yang ekstra terhadap anaknya. Jika ini tidak diberikan kepada anak, anak tersebut akan sangat merasa bahwa ia tidak butuh memiliki hasil belajar yang maksimal.
 - b. Masyarakat termasuk teman bergaul bisa menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tetapi sebaliknya, jika kita pandai dan bisa memilih mana yang baik untuk kita bukan menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar. Maka dari itu orang tua juga harus memantau pertemanannya.
 - c. Sekolah termasuk guru sangat berperan penting dalam hasil belajar siswa, karena guru menjadi peran kedua setelah orang tuanya untuk mencapai masa depan yang baik. Oleh karena itu, guru juga harus mempersiapkan sebelum mengajar misalnya mempersiapkan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan selalu adanya relasi guru dengan siswa.

Berdasarkan hasil angket siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa diperoleh dengan rata-rata 62,6% dengan kriteria sedang atau cukup baik. Sedangkan dari hasil angket siswa hanya mendapatkan 42,25% dari 16 siswa dengan kriteria rendah, hal tersebut terjadi adanya faktor penyebabnya. Adapun faktor penyebabnya terjadi 2 aspek yaitu: 1) Faktor Internal, 2) Faktor Eksternal. Faktor Internal (berasal dari dalam diri siswa itu sendiri) yang meliputi: kesehatan, minat, bakat, dan konsentrasi belajar. Sedangkan Faktor Eksternal (berasal dari luar diri siswa itu sendiri) meliputi: keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Tabel 2. Hasil Angket Siswa Pada Faktor Penyebab

No.	Indikator	Percentase (%)	Kriteria
1	Kesehatan	100%	Sangat Tinggi
2	Minat	25%	Rendah
3	Bakat	25%	Rendah
4	Konsentrasi Belajar	29%	Rendah
5	Keluarga	52%	Tinggi
6	Masyarakat	56%	Tinggi
7	Sekolah	44%	Sedang

Berdasarkan data dalam tabel 2 Hasil Angket Siswa Pada Faktor Penyebab, menunjukkan bahwa faktor kesehatan hanya memperoleh persentase sebanyak 100% dikategorikan sangat tinggi , faktor minat

memperoleh persentase sebanyak 25% dikategorikan rendah, faktor bakat memperoleh persentase sebanyak 25% dikategorikan sedang, faktor konsentrasi belajar memperoleh persentase sebanyak 29% dikategorikan rendah, faktor keluarga memperoleh persentase sebanyak 52% dikategorikan tinggi, faktor masyarakat memperoleh persentase sebanyak 56% dikategorikan tinggi, dan faktor sekolah memperoleh persentase sebanyak 44% dikategorikan sedang. Oleh karena itu, yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar yaitu pada minat, bakat, dan konsentrasi belajar yang miliki presentasi yang sangat rendah, hal ini menunjukkan bahwa minat, bakat, dan konsentrasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas IVB SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam. Sedangkan kesehatan, keluarga, dan masyarakat memiliki presentasi yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kesehatan, keluarga, dan masyarakat tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Lalu sekolah memiliki persentase yang sedang, hal ini menunjukkan bahwa sekolah termasuk guru harus mempersiapkan media pembelajaran dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang tidak monoton.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi pembahasan disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 105358 Sekip Lubuk Pakam tahun ajaran 2023/2024 adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal dengan indikator kesehatan terkategori sangat tinggi, indikator minat terkategori rendah, indikator bakat terkategori rendah, konsentrasi belajar terkategori rendah.
2. Faktor Eksternal dengan indikator keluarga terkategori tinggi, indikator masyarakat terkategori tinggi, indikator sekolah terkategori sedang.

Berdasarkan simpulan, disarankan untuk siswa terus berusaha dan tetap semangat meningkatkan prestasi belajar dengan cara aktif belajar di dalam kelas maupun di luar kelas, tidak lagi malu dan takut bertanya kepada guru atau teman untuk hasil belajar yang baik, untuk guru selalu memberi bimbingan khusus kepada siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang serta tetap memberikan media pembelajaran, metode pembelajaran dan model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai bagi siswa sehingga siswa terus bersemangat dan tidak bermalas-malas untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, untuk Orang tua harus selalu memantau waktu belajar anak, selain itu jangan terlalu sering memarahi anak ketika anak mendapat nilai ulangan yang rendah. Orang tua selalu memberi semangat dan motivasi bagaimana pun dengan keadaan anak tersebut dengan begitu hasil belajar yang dicapai dengan maksimal, dan untuk peneliti selanjutnya Agar lebih memantapkan hasil penelitian ini, hendaknya menggunakan data tambahan seperti observasi, wawancara dengan siswa dan dokumentasi yang akan diteliti sehingga dapat diketahui hasil belajar yang rendah secara individual. Dan jika menggunakan pernyataan angket seharusnya menggunakan kalimat yang memudahkan siswa dalam menjawab pernyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, A., Jaenudin, R., & Karyati, D. (2018). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal profit: kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi*, 4(1), 1-11.
- [2] Djamarah, Saiful Bahri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- [4] Jannah, Miftahul. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V di SDN Karang Tengah 10. *Bachelor's Thesis*. Jakarta: FITK UIN Syahrif Hidayatullah Jakarta. 9-10.
- [5] Khotimah, Husnul. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(2): 117.
- [6] Muliani, R. D. M. R.D., Arusman, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*. 2(2). 133-139.
- [7] Nurfitriyana. (2020). Analisis Faktor Penyebab Hasil Belajar Matematika Rendah Pada Siswa Kelas XII IPA SMA Muhammadiyah Sungguminasa. Jakarta: FITK UIN Syahrif Hidayatullah Jakarta.
- [8] Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN